

ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu penerimaan penting yang diperoleh pemerintah dari dalam negeri. Setiap perusahaan diwajibkan untuk menyetorkan pajak kepada pemerintah, tetapi apabila dilihat dari kondisi perekonomian yang semakin terpuruk, perusahaan dituntut untuk lebih berhemat dalam penggunaan setiap dana yang akan dikeluarkan. Salah satunya adalah penghematan beban pajak, sehingga ada baiknya apabila perusahaan dapat melakukan perencanaan pajak.

Dalam skripsi ini penulis akan membahas mengenai analisis metode apa yang dapat menguntungkan bagi perusahaan dalam melakukan pemotongan PPh pasal 21 terhadap pajak penghasilan perusahaan dengan menggunakan perencanaan pajak pada perusahaan X. Dari hasil yang telah dilakukan oleh peneliti, maka didapatkan suatu hasil bahwa pemotongan PPh pasal 21 karyawan yang di *gross up* dapat mengurangi pajak terutang perusahaan. Hal ini diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan dimana apabila perusahaan melakukan pemotongan PPh pasal 21 karyawan yang di *gross up*, maka laba perusahaan akan semakin tinggi dibandingkan dengan melakukan pemotongan dengan menggunakan metode lain. Dari hasil penelitian, penulis memberikan saran kepada perusahaan X agar menggunakan metode *gross up* dalam melakukan pemotongan PPh pasal 21 karyawan agar dapat meningkatkan laba perusahaan dari tahun ke tahun.

Kata Kunci: Perencanaan pajak.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran	6
1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Pajak.....	10
2.1.1. Definisi Pajak	10
2.1.2. Fungsi Pajak.....	12
2.1.3. Syarat Pemungutan Pajak	14
2.1.4. Pengelompokkan Pajak	15
2.1.5. Tata Cara Pemungutan pajak.....	17

2.1.5.1. Stelsel pajak	17
2.1.5.2. Asas Pemungutan Pajak	19
2.1.5.3. Sistem Pemungutan Pajak	22
2.1.6. Timbulnya Utang Pajak	23
2.1.7. Hapusnya Utang Pajak	24
2.1.8. Sistem Tarif	25
2.2. Pajak Penghasilan	29
2.2.1. Subjek Pajak Penghasilan	29
2.2.2. Pengecualian Subjek Pajak Penghasilan	31
2.2.3. Objek Pajak Penghasilan	32
2.2.4. Pengecualian Objek Pajak Penghasilan	34
2.2.5. Biaya-biaya Yang Dapat Dikurangkan	37
2.2.6. Biaya-biaya Yang Tidak Dapat Dikurangkan	39
2.3. Pajak Penghasilan Pasal 21	42
2.3.1. Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 21	42
2.3.2. Subjek Pajak PPh Pasal 21	42
2.3.2.1. Wajib Pajak PPh Pasal 21	42
2.3.2.2. Tidak Termasuk Wajib Pajak PPh Pasal 21	44
2.3.3. Objek Pajak PPh Pasal 21	45
2.3.3.1. Objek Pajak PPh Pasal 21	45

2.3.3.2. Penghasilan yang Dikecualikan Dari Pengenaan PPh Pasal 21	48
2.3.4. Biaya Jabatan dan Biaya Pensiun	49
2.3.5. Tarif Pajak PPh Pasal 21.....	50
2.3.6. Formula Umum Perhitungan Pajak Penghasilan.....	53
2.3.7. Tarif PPh Pasal 21 Yang Bersifat Final.....	53
2.3.8. Pemotong Pajak PPh Pasal 21	54
2.4. Manajemen Pajak	57
2.4.1. Definisi Manajemen Pajak	57
2.4.2. Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>).....	57
2.4.2.1. Manfaat Perencanaan Pajak	59
2.4.2.2. Tahapan Dalam Perencanaan Pajak	59
2.4.2.3. Metode Dalam Perencanaan Pajak.....	60
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	69
3.1. Objek Penelitian	69
3.1.1. Struktur Organisasi.....	70
3.1.2. Uraian Tugas	72
3.2. Metode Penelitian	75
3.2.1. Metode yang digunakan	78
3.2.2. Prosedur Pengumpulan Data	78
3.2.2.1. Jenis Data	78
3.2.2.2. Teknik Pengumpulan Data.....	78

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Data Karyawan Perusahaan X	80
4.2.	Perhitungan PPh Pasal 21 Perhitungan Pajak Terutang	
	Perusahaan X	82
4.2.1.	PPh Pasal 21 yang Ditanggung oleh Karyawan	82
4.2.2.	PPh Pasal 21 yang Ditanggung Oleh Pemberi Kerja.....	82
	4.2.2.1. Perhitungan PPh Pasal 21.....	82
4.2.3.	PPh Pasal 21 yang Diberikan Dalam Bentuk Tunjangan	
	Pajak.....	93
	4.2.3.1. Perhitungan PPh Pasal 21.....	93
4.2.4.	PPh Pasal 21 Ditanggung Oleh Perusahaan yang	
	Dianggap Sebagai Tunjangan Pajak (dihitung dengan	
	rumus <i>gross up</i>).....	104
	4.2.4.1. Perhitungan PPh Pasal 21.....	104
4.3.	Pemilihan Metode.....	116
	4.3.1. Perbandingan Metode Perhitungan dan Pemotongan	
	PPh pasal 21	157
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	159
5.1.	Simpulan	159
5.2.	Saran	161
DAFTAR PUSTAKA	162
RIWAYAT HIDUP.....		163

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan X

Gambar 3.2 Metodologi Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Nama, Jabatan dan Status Karyawan Perusahaan X	80
Tabel 4.2	Perhitungan PPh pasal 21 yang Ditanggung Oleh Karyawan/Pemberi Kerja.....	83
Tabel 4.3	Perhitungan PPh Pasal 21 yang Diberikan Tunjangan Pajak	94
Tabel 4.4.	Perhitungan PPh Pasal 21 yang Ditanggung Oleh Perusahaan yang Dianggap Sebagai Tunjangan Pajak (Menggunakan Rumus <i>Gross Up</i>)	105
Tabel 4.5	Perhitungan PPh Pasal 21 Tn. Bagio (K/3) bulan January (dalam rupiah).....	115
Tabel 4.6	Perbandingan <i>Take Home Pay</i> Karyawan dengan Menggunakan Metode 1	117
Tabel 4.7	Perbandingan <i>Take Home Pay</i> Karyawan dengan Menggunakan Metode 2	127
Tabel 4.8	Perbandingan <i>Take Home Pay</i> Karyawan dengan Menggunakan Metode 3	137
Tabel 4.9	Perbandingan <i>Take Home Pay</i> Karyawan dengan Menggunakan Metode 4	147
Tabel 4.10	Ikhtisar <i>Take Home Pay</i> , Biaya Fiskal, Biaya Komersial dan Selisih Biaya Fiskal dan Komersial.....	157

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Penghasilan Tidak Kena Pajak Karyawan

Lampiran II Tarif Pajak Karyawan